

*Health Polytechnic of Health Ministry Bandung*

*Diploma of Bandung Nursing*

Ratu Luthfitah Hamami

P17320119073

**APPLICATION OF GARGLING PLAIN WATER TO REDUCE THIRST ON  
CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENT UNDERGOING HEMODIALYSIS  
IN RSUD AL-IHSAN WEST JAVA PROVINCE**

**ABSTRACT**

*xi, 62 pages., 5 Chapters, 3 Tables, 2 Charts, 10 Attachments*

*Fluid restriction program will cause thirst in chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis. The result of thirst is a dry mouth cavity, so the patient controls thirst by drinking and causing excessive fluid intake in the body. Thirst needs to be controlled so that the patient adheres to the fluid restriction program. The way to control thirst is gargling plain water. The purpose of this case study is obtaining experiences about gargling plain water to reduce thirst in providing nursing care to chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis. This research design uses case studies through a nursing care approach with 2 respondents to be given in 3-days by giving plain water gargling intervention. There was a decrease in the thirst scale and the amount of drinking water volume in both respondents with an average pre-test thirst scale of 4-6 moderate thirst categories and an average post-test thirst scale of 2-4 light to moderate thirst categories and an average decrease in the volume of drinking water was 50-100 ml / day. Interventions in this case study study are effective against decreased thirst in CKD patients. The frequency of gargling plain water in a day needs to be considered for more optimal results.*

**Keywords :** *chronic kidney disease, CKD, thirst, gargling*

**Bibliography :** *39 (2008-2022)*

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung  
Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung

Ratu Luthfitah Hamami  
P17320119073

**PENERAPAN BERKUMUR AIR PUTIH UNTUK MENGURANGI RASA  
HAUS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI  
HEMODIALISIS DI RSUD AL-IHSAN PROVINSI JAWA BARAT**

**ABSTRAK**

xi, 62 hal., 5 Bab, 3 Tabel, 2 Bagan, 10 Lampiran

Rasa haus pada pasien gagal ginjal akan timbul akibat rongga mulut yang kering karena program pembatasan cairan. Pasien mengendalikan haus dengan cara minum dan menyebabkan asupan cairan berlebih pada tubuh. Rasa haus perlu dikendalikan supaya pasien patuh terhadap program pembatasan cairan. Salah satu cara untuk mengendalikan rasa haus adalah dengan berkumur air putih. Tujuan studi kasus ini adalah memperoleh gambaran dan pengalaman nyata tentang berkumur air putih untuk mengurangi rasa haus dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus melalui pendekatan asuhan keperawatan dengan 2 responden untuk diberikan intervensi berkumur air putih selama 3 hari. Hasil studi kasus menunjukkan Terjadi penurunan skala haus dan jumlah volume air minum pada kedua responden dengan rata-rata skala haus pre-test 4-6 kategori haus sedang dan rata-rata skala haus post test 2-4 kategori haus ringan sampai sedang. Intervensi dalam studi kasus ini efektif terhadap penurunan rasa haus pada pasien GGK. Frekuensi berkumur air putih dalam sehari perlu diperhatikan untuk hasil yang lebih optimal.

Kata kunci : gagal ginjal kronis, GGK, haus, berkumur

Daftar Pustaka : 39 (2008-2022)